



ABDI CENDEKIA:

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 1175-1180

<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



Inovasi Media Pembelajaran Guru Sertifikasi dalam Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi

Fatniation Adawiyah

STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat, Indonesia

Email : fatniation16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi dengan tujuan untuk mengetahui inovasi media pembelajaran yang dilakukan oleh guru sertifikasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), minat belajar siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan inovasi media pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2018 dengan jumlah 70 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sertifikasi SKI telah melakukan inovasi media pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi seperti infokus, laptop, dan internet. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI mencapai 65% dan termasuk dalam kategori tinggi. Tingginya minat belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap pembelajaran SKI, motivasi belajar yang tinggi, latar belakang pendidikan guru, penggunaan media pembelajaran, penguasaan materi dan metode pembelajaran yang bervariasi, lingkungan sekolah yang mendukung, serta motivasi dari orang tua. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan inovasi media pembelajaran meliputi kurangnya sarana dan prasarana pendukung, keterbatasan waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran secara bersamaan dengan guru lain.

Kata kunci: *Inovasi, Media Pembelajaran, Minat.*

Learning Media Innovations by Certified Teachers in Student Learning Interest in the Subject of Islamic Cultural History at Olak Kemang State High School, Jambi City

Abstract

This research was conducted at Olak Kemang State Islamic Junior High School, Jambi City, with the aim of determining the learning media innovations implemented by certified teachers in the subject of Islamic Cultural History (SKI), students' learning interests, and the obstacles faced by teachers in implementing innovative learning media. This research was conducted with 70 eighth-grade students in the 2018 academic year. Data collection was conducted through questionnaires, interviews, observation, and documentation. The results showed that certified SKI teachers had implemented learning media innovations by utilizing media technologies such as infocus, laptops, and the internet. Student interest in the SKI subject reached 65% and is considered high. This high level of student interest is influenced by positive perceptions of SKI learning, strong learning motivation, teacher educational background, use of learning media, mastery of varied learning materials and methods, a

supportive school environment, and parental motivation. Obstacles faced by teachers in implementing innovative learning media include a lack of supporting facilities and infrastructure, limited time to prepare learning media, and the use of learning media concurrently with other teachers.

Keywords: *Innovation, Learning Media, Interest.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, yang bertujuan untuk membentuk manusia yang baik dan berbudi luhur serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Miftachurrohman, 2018). Pendidikan harus mampu memfasilitasi perubahan demi terwujudnya pendidikan yang merata, dan relevan dengan kebutuhan masyarakatnya (Iskandar, 2019; Iskandar & Putri, 2020). Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Asriyanto et al., 2023).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Lorena & Sadiku, 2015; Luciano et al., 2022; Putri & Iskandar, 2020). Selain manfaat bagi kehidupan manusia disatu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

Aspek-aspek yang merupakan masalah belajar siswa antara lain adalah yang berkaitan dengan minat dan konsentrasi siswa yang rendah terhadap pembelajaran (Rahayu et al., 2023). Dari kedua hal tersebut yang sering di temukan di lapangan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam adalah yang berkaitan dengan minat siswa. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi, keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, minat merupakan keinginan (hasrat) seseorang dalam mengikuti suatu pelajaran (Simbolon, 2014).

Pembelajaran yang tidak sesuai minat akan terjadi kesulitan belajar. Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat dan keaktifan belajar siswa. Dan dengan minat bisa mengembangkan kemampuan siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan bangsa indonesia (Ikhwani et al., 2023; Yusoff, 2012). Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Dengan adanya mata pelajaran ini diharapkan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi mempunyai pengetahuan yang luas dan gambaran yang jelas tentang sejarah-sejarah kebudayaan islam serta peninggalannya.

Berdasarkan *grand tour* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi, guru sertifikasi sejarah kebudayaan islam sudah melakukan inovasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, tidak hanya menggunakan media papan tulis, buku LKS, dan buku mata pelajaran saja, tetapi juga menggunakan media pembelajaran teknologi seperti: infokus, laptop, dengan menampilkan slide, filem, serta gambar, Sebagaimana kita ketahui bahwa media sebagai alat yang dapat membantu mengefektifkan proses penyampaian pesan kepada siswa.

Oleh karna itu berdasarkan teori dan kondisi di lapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Inovasi Media Pembelajaran Guru Sertifikasi dalam Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi lapangan yang mengungkapkan, menemukan dan menggali informasi tentang inovasi media pembelajaran guru sertifikasi dalam minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi (Assingkily, 2021). Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan inovasi media pembelajaran guru sertifikasi dalam minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2018 dengan jumlah 70 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Media Pembelajaran Guru Sertifikasi dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang

Sesuai dengan hasil yang didapat dari guru sertifikasi sejarah kebudayaan islam di MTsN Olak Kemang, mengatakan bahwa, media pembelajaran sekarang ini tidak hanya buku-buku paket dan buku LKS saja, sudah ada media-media baru seperti media teknologi yang canggih, yang dapat di gunakan untuk proses pembelajaran, dari penemuan-penemuan yang ada saya membuat pembelajaran sejarah berbasis teknologi, dengan menggunakan media pembelajaran teknologi seperti infokus, internet, laptop, dengan membuat slide power point, menayangkan video, gambar, membuat peta konsep, menggunakan poster, dan tidak hanya metode ceramah, tetapi juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran sejarah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang.

Penulis melihat bahwa guru sertifikasi sejarah kebudayaan islam telah melakukan inovasi media pembelajaran sebagaimana yang telah dikatakannya tadi, dengan menggunakan media-media teknologi seperti infokus, laptop. Dari media teknologi tersebut guru sejarah kebudayaan islam membuat pembelajaran menjadi beragam dengan menayangkan slide power point, gambar, dan video untuk menyajikan materi ajar di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang.

Berdasarkan wawancara dengan guru sertifikasi Sejarah Kebudayaan Islam, mengatakan bahwa, Setiap kali mengajar saya menggunakan media pembelajaran, sebelum sertifikasi dalam mengajar saya hanya menggunakan buku-buku paket sejarah, LKS sejarah, dan poster. Setelah sertifikasi saya mulai menggunakan media teknologi seperti laptop, infokus, video dan filem, menayangkan slide power point dan gambar, serta poster, media stik, media kartu, lingkungan seperti ke museum, karena media pembelajaran ini sangat membantu dalam melakukan proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam, memudahkan saya dalam menerangkan materi dan mudah untuk di pahami oleh siswa. Dan dengan penggunaan media pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dalam melakukan pembelajaran (Wawancara dengan guru sertifikasi Sejarah Kebudayaan Islam, 2026).

Guru harus selalu mengembangkan media-media pembelajaran dan membuatnya lebih kreatif lagi, agar pembelajaran semakin menarik dan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak kemang, meskipun IT bukan bidangnya guru sejarah kebudayaan islam, namun setelah menjadi guru sertifikasi maka sudah di anggap guru yang profesional yang siap menghadapi perkembangan zaman, menjadi guru harus kreatif, dan peka terhadap perkembangan dan kebutuhan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Tenaga pengajar yang inovatif adalah yang aktif mencari ide-ide baru, dan mengalami proses pelaksanaan yang terus berkesinambungan, tidak terhenti dalam satu waktu saja melainkan terus berlangsung (Nahdi et al., 2020). Menurut Van de van dalam (Suryarin et al., 2024) bahwa inovasi merupakan suatu ide baru yang dapat diaplikasikan dengan harapan dapat menghasilkan atau dapat memperbaiki sebuah produk, proses maupun jasa.

Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak kemang Kota Jambi

Melihat dari segi tingkat kehadiran siswa, dalam mengikuti kegiatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam maka dapat diketahui pada tabel berikut. Tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat diketahui bahwa dari 70 orang siswa yang dijadikan responden, umumnya mereka selalu hadir 63 orang (90%, dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas termasuk kategori tinggi sekali, yang jarang hadir termasuk kategori rendah sekali yaitu 7 orang (10%). Untuk kategori jawaban tidak pernah hadir, tidak ditemukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa presentase siswa yang hadir tinggi dan sebaliknya presentase yang jarang hadir itu rendah.

Siswa mencatat ketika kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di ketahui bahwa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagian besar siswa selalu mencatat yaitu 57 orang (80%) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mencatat yaitu 13 orang (19%) termasuk kategori rendah, yang menyatakan tidak pernah mencatat tidak ada.

Kesediaan siswa dalam mengerjakan tugas Sejarah Kebudayaan Islam bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 41 orang (59%) termasuk kategori sedang, yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan tugas pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 24 orang (34%) termasuk kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di rumah ada 5 orang (7%) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa mengerjakan tugas pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikatakan sedang.

Siswa mengulang pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di rumah bahwa sebagian besar siswa yang mengulang pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di rumah satu kali dalam satu minggu termasuk dalam kategori sedang yaitu 38 orang (51%) dan mengulang pelajaran 2-3 kali dalam satu minggu yaitu 20 orang (28%) termasuk kategori yang rendah, yang menyatakan mengulang setiap hari dalam satu minggu 8 orang (11%) termasuk kategori rendah, sementara itu yang tidak pernah mengulang pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam satu minggu 6 orang (8%) termasuk kategori rendah sekali.

Dari hasil wawancara maka penulis melakukan observasi lapangan, hasil observasi lapangan senada dengan hasil wawancara yang telah di katakan oleh guru bidang studi sejarah kebudayaan islam, bahwa siswa yang selalu mengulang pelajaran sejarah kebudayaan islam di rumah dapat di lihat dari ingatan dan pengetahuan mereka ketika ditanya kembali di kelas.

Kendala Guru Sertifikasi Dalam Inovasi Media Pembelajaran.

Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran. Kurangnya waktu bagi guru dalam mempersiapkan media pembelajaran dan Pemanfaatan media yang bersamaan dengan guru lain.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis melakukan observasi lapangan, di lapangan penulis menemukan hal tersebut yang telah di katan oleh guru sertifikasi sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi. Hal ini menjadi kendala guru sertifikasi sejarah kebudayaan islam untuk menerapkan inovasi media pembelajaran yang sudah di buat atau di rancang untuk melakukan proses belajar mengajar di kelas. Inovasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru dalam situasi sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Dilihat

dari bentuk atau wujudnya “sesuatu yang baru” itu dapat berupa ide, gagasan, benda atau mungkin tindakan (Safitri et al., 2023). Sedangkan dilihat dari maknanya, sesuatu yang baru itu bisa benar-benar baru yang belum tercipta sebelumnya yang kemudian disebut dengan *invention*, atau dapat juga tidak benar-benar baru sebab sebelumnya sudah ada dalam konteks sosial yang lain yang kemudian disebut dengan istilah *discovery* (Rusliani et al., 2023).

Menurut (Alfawzan et al., 2024) mengemukakan bahwa inovasi merupakan suatu ide baru yang dapat diaplikasikan dengan harapan dapat menghasilkan atau dapat memperbaiki sebuah produk, proses maupun jasa. Sedangkan Menurut Ibrahim yang dikutip didalam buku Rusdiana, mengatakan bahwa inovasi adalah penemuan yang dapat berupa sesuatu ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat). Inovasi dalam dunia pendidikan dapat berupa apa saja, produk ataupun sistem. Produk misalnya, seorang guru menciptakan media pembelajaran untuk pembelajaran. Sistem misalnya, cara penyampaian materi di kelas dengan tanya jawab ataupun yang lainnya yang bersifat metode. Inovasi dapat dikreasikan sesuai pemanfaatannya, yang menciptakan hal baru, memudahkan dalam dunia pendidikan, serta mengarah pada kemajuan (Asbari et al., 2019).

Sertifikasi guru merupakan kegiatan bersama antara Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPTK) / Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai pengelola guru dan Ditjen Dikti/Perguruan Tinggi sebagai penyelenggaraan sertifikasi. Sebagai pengelola guru, Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) sebagai jajaran Ditjen PMPTK) bertugas menyiapkan guru agar siap mengikuti sertifikasi, termasuk mengatur urutan, jika pesertanya melebihi kapasitas yang ditetapkan (Nahdi et al., 2020). Inovasi Media Pembelajaran Guru sertifikasi dalam Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi adalah perubahan atau pembaharuan media pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik yang telah mendapatkan sertifikat oleh pemerintah yang dipercaya dapat menjadikan mutu pendidikan lebih baik lagi, yaitu salah satunya dengan menarik minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, dengan studi kasusnya di MTsN Olak Kemang Jambi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru sertifikasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi telah melakukan inovasi media pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi, seperti infokus, laptop, internet, slide PowerPoint, video, film pendek, gambar, poster, serta metode pembelajaran yang bervariasi. Inovasi tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 65%. Tingginya minat belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi, kemampuan dan latar belakang pendidikan guru, penggunaan media pembelajaran yang menarik, metode pembelajaran yang bervariasi, lingkungan sekolah yang mendukung, serta dukungan dari orang tua. Adapun kendala yang dihadapi guru sertifikasi dalam menerapkan inovasi media pembelajaran meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran secara bersamaan dengan guru lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alfawzan, A., Tamvada, J. P., Aldhehayan, A., Temouri, Y., & Pereira, V. (2024). The impact of Islamic religiosity on innovation propensity. *Technological Forecasting and Social Change*, 207(August), 123598. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123598>

- Asbari, M., Santoso, P. B., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif pada Industri 4.0. *Jim UPB*, 8(1), 7–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i1.1562>
- Asriyanto, M., Janah, F., & Setiawan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai Toleransi pada Peserta Didik di SMP Negeri 38 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu ...*, 4(1), 31–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/jtik.v4i2.6270>
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Ikhwan, M., Fuadi, M., Mailizar, M., & Jannah, M. (2023). The Utilization of Information Technology for the Professional Development of Islamic Education Teachers in Indonesia. *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(02), 209–222. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v12i02.31169>
- Iskandar, W. (2019). Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.109>
- Iskandar, W., & Putri, F. A. (2020). Persepsi Kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap Kinerja Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Kota Yogyakarta. *Dirāsāt Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 158–181.
- Lorena, C., & Sadiku, M. (2015). The Importance of Four Skills Reading , Speaking , Writing , Listening in a Lesson Hour. *European Journal of Language and Literature Studies*, 1(1), 29–31.
- Luciano, M., Sampogna, G., Amore, M., Bertolino, A., Dell'Osso, L., Rossi, A., Siracusano, A., Calcagno, P., Carmassi, C., Di Lorenzo, G., Di Vincenzo, M., Giallonardo, V., Rampino, A., Rossi, R., & Fiorillo, A. (2022). Improving physical activity and diet in patients with severe mental disorders: Results from the LIFESTYLE multicentric, real-world randomized controlled trial. *Psychiatry Research*, 317(August). <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2022.114818>
- Miftachurrohman, A. S. (2018). *Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. 3(November), 473–480.
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.234>
- Putri, A. F., & Iskandar, W. (2020). Paradigma thomas kuhn: revolusi ilmu pengetahuan dan pendidikan. *NIZHAMIYAH*, x(2), 94–106.
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Rusliani, H., Kurniyati, & Widia. (2023). Analisis Strategi Inovasi Berkelanjutan Pada Umkm Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 114–128. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i2.700>
- Safitri, S., Cahyadi, A., & Yaqin, H. (2023). Inovasi dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah*
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Suryarin, D. Y., Hadi Wibowo, A., Panggalih, W. B., Aghnaita Dzal Umry, & Vania, T. T. (2024). Pelatihan Artificial Intelegent (Ai) Untuk Meningkatkan Keterampilan Listening Di Sma Islam Krian Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 983–991. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i3.860>
- Yusoff, W. M. W. (2012). The Impact of Prophet Muhammad Motivation Techniques on Students' Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 69(1ceepsy), 1700–1708. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.117>